

Pemanfaatan Aplikasi Classkick Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Mandarin

Yetty Go ^{1*}

¹ Bina Nusantara University

* yetty3317@binus.ac.id

Abstrak

Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui proses pemanfaatan aplikasi Classkick pada kelas pembelajaran Bahasa Mandarin sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan fitur-fitur yang menarik dan variatif dari aplikasi Classkick seperti audio, video, tulisan, dapat membantu guru merancang latihan dan test yang lebih bervariasi untuk melatih kemampuan berbahasa siswa. Aplikasi pembelajaran online bersifat real-time ini berfungsi memungkinkan guru membimbing, memonitoring serta memberikan umpan balik langsung hasil kerja siswa selama kelas online maupun offline. Dari hasil pengamatan, aplikasi berbasis-web Classkick dapat membantu guru merancang latihan yang bervariasi demi mencapai tujuan pembelajaran serta meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran tanpa menghambat interaksi antara guru dan siswa selama belajar secara online.

Kata Kunci: media pembelajaran, Classkick, Bahasa Mandarin

Pendahuluan

Semenjak Pandemi Covid 19, demi menjaga penyebaran virus berbahaya ini, seluruh pelaksanaan pendidikan harus dilakukan secara daring atau yang kita kenal dengan online di rumah. Hal ini menyebabkan pendidik harus mulai mempelajari dan menguasai teknologi yang ada demi mendukung pembelajaran yang efektif (Lusiyani & Anindya, 2021). Teknologi perantara yang kita ketahui diawal untuk mempertemukan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran adalah aplikasi video konferensi seperti Zoom yang memungkinkan pendidik melakukan kelas online secara langsung (Dhawan, 2020).

Seiring pembelajaran daring berlangsung, kendala yang dihadapi pendidik adalah kurangnya keikutsertaan serta kurangnya keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan saat pembelajaran daring siswa mudah teralihkan oleh hal disekitar sehingga sulit untuk fokus dan berkonsentrasi, materi pelajaran sulit dipahami, kesulitan untuk menyelesaikan tugas, serta mudah mengantuk/bosan saat belajar (Putri & Nur, 2022; Rahmawati, Setiawan, & Roysa, 2021). Kendala dalam memonitoring dan menjaga agar siswa tetap fokus dan aktif dalam pembelajaran menjadi kendala utama pendidik selama pembelajaran daring ini. Hal ini menyebabkan pendidik sulit mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan usaha serta kerjasama dari pendidik dan siswa, dimana pendidik harus menggunakan cara dan teknik pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah dirancang dalam kerangka pembelajaran agar siswa mau aktif, inisiatif serta mengikuti arahan dari guru (Xun, 2009:346).

Berawal dari kendala diatas, banyak teknologi atau aplikasi yang berkembang pesat demi mendukung dan membuat pembelajaran jarak jauh menjadi mudah (McBrien, Rui, & Jones, 2009). Teknologi ini memainkan peran penting dalam memonitoring setiap pembelajaran siswa dan pendekatan baik didalam kelas maupun diluar kelas, contohnya seperti Apple Classroom, Google Classroom, Google docs, Classflow, Classkick dan lain-lain (Moloney & Xu, 2018:86) dan memudahkan siswa untuk belajar dimanapun, baik dikelas maupun diluar kelas hanya dengan menggunakan smartphone mereka (Abdullah, Tajuddin, & Soon, 2019). Dari beberapa hasil penelitian dapat diketahui bahwa, penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran juga sangat membantu pendidik merancang pengajaran dan pembelajaran yang lebih bervariasi, meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran (Ikaningrum, Indriani, & Setyowati, 2022; Pahamzah, Syafrizal, Juniardi, & Sukaenah, 2020).

Pembelajaran Bahasa asing adalah salah satu upaya untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia, selain itu juga sebagai alat yang menjembatani seseorang untuk memasuki masyarakat global (Christian, Thamrin, & Lusi, 2021). Seiring dengan perkembangan perekonomian China yang juga merupakan salah satu mitra dagang utama bagi Indonesia, kemahiran berbahasa Mandarin menjadi salah satu syarat yang paling diinginkan oleh perusahaan saat ini. Sehingga mempelajari Bahasa Mandarin, tidak hanya dapat memberikan siswa mendapatkan kesempatan bersekolah lanjut ke China tetapi juga bermanfaat bagi masa depan mereka (Ina, Khiong, & Afrimonika, 2022) Pembelajaran Bahasa Mandarin meliputi beberapa aspek penting yaitu aspek Bahasa yang terdiri dari pelafalan, kosakata, tata bahasa serta huruf mandarin, serta aspek kemampuan dalam berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca serta menulis (Xun, 2009:298).

Terdapat 11 mahasiswa yang mengikuti kelas mata kuliah percakapan Bahasa Mandarin dalam komunikasi bisnis pada Universitas Bina Nusantara. Mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan dan tingkat kemampuan yang berbeda ini dituntut untuk menguasai kosakata, baik itu pelafalan, nada serta arti, serta dapat menggunakan kosakata bisnis dalam Bahasa Mandarin dan percakapan bisnis dengan Bahasa Mandarin sesuai topik. Beberapa mahasiswa dengan kemampuan Mandarin yang masih dasar merasa kesulitan dengan begitu banyaknya kosakata baru. Oleh karena itu, dalam pengajaran pendidik merasa metode ceramah saja tidak cukup, dibutuhkan juga metode latihan untuk menguatkan pemahaman mahasiswa akan materi (Xun, 2009:152). Dalam pembelajaran online saat ini, media pembelajaran adalah komponen yang sangat penting dalam menyampaikan pesan pengetahuan dari guru kepada siswa (Lusiana & Maryanti, 2020) serta umpan balik dari pendidik juga sangat penting bagi mahasiswa mendapatkan kepastian dari hasil kerjanya (Xun, 2009:152). Oleh karena itu, pendidik memerlukan aplikasi sebagai media pembelajaran yang dapat memonitoring, membimbing sekaligus dapat memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa.

Aplikasi online Classkick (www.classkick.com) merupakan aplikasi online tidak berbayar yang dapat membantu dalam memonitoring dan menunjukkan pada pendidik siswa mana yang sedang mengerjakan latihan dan yang tidak saat pemberian latihan secara online, serta dapat menunjukan siswa mana yang ingin bertanya sehingga guru dapat memberikan umpan balik secara langsung. Aplikasi paperless ini memiliki berbagai pilihan fitur-fitur dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa sehingga mempermudah guru memberikan latihan yang dapat melatih kemampuan Bahasa Mandarin siswa. Versi tidak berbayar dari aplikasi Classkick ini hanya memungkinkan pendidik membuat 20 topik latihan, untuk

menambah halaman topik latihan yang tak terbatas, pendidik perlu meng-upgrade ke versi pro.

Menurut (Chua, et al., 2020), fitur-fitur unik pada aplikasi Classkick dapat membantu mempermudah guru dalam merancang latihan dari materi pembelajaran Bahasa Mandarin. Walaupun saat ini pembelajaran sudah dilakukan secara offline, pendidik tetap dapat memanfaatkan aplikasi ini sebagai media pembelajaran yang efektif. Aplikasi Classkick adalah aplikasi berbasis web yang mudah diakses guru dan siswa baik melalui komputer maupun smart phone yang memungkinkan siswa mengakses tanpa perlu membuat akun dan aplikasi ini otomatis langsung dapat menyimpan (auto save). Pendidik hanya perlu membagikan nomor kode kelas atau link kelas agar siswa mendapatkan akses masuk ke laman latihan Classkick. Siswa dapat mengerjakan latihan sekaligus bertanya dengan memberikan catatan kepada pendidik.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan siswa, baik interaksi secara langsung, seperti kegiatan tatap muka, maupun secara tidak langsung, seperti dengan menggunakan berbagai media pembelajaran (Sodik, Sahal, & Herlina, 2019). Menurut (Arsyad, 2020:4), pengertian media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan pengertian media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas dan dapat digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut (Yanqun, 2009:8), pembelajaran dengan multimedia adalah pemanfaatan teknologi komputer berupa integrasi dari suara, gambar, tulisan, symbol dan berbagai gabungan media lain, yang merupakan metode dan cara mengatur proses pengajaran, menyampaikan pengetahuan bahasa, dan melaksanakan pelatihan keterampilan bahasa dalam bentuk dialog.

Menurut Sudjana & Rivai (1992, dalam Arsyad, 2020:28), manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Membuat pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas sehingga lebih mudah dimengerti oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode pengajaran lebih bervariasi, tidak hanya mengandalkan metode ceramah.
4. Siswa dapat melakukan lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga aktivitas belajar lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

Pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran (Arsyad, 2020:70) sebagai berikut:

1. Kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat (visual dan /atau audio);
2. Kemampuan mengakomodasikan respons siswa yang tepat (tertulis, audio dan/atau kegiatan fisik);
3. Kemampuan mengakomodasikan umpan balik;
4. Pemilihan media untuk penyajian informasi dan untuk latihan atau tes.

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran tidak cukup hanya dengan metode ceramah tetapi penting bagi pendidik untuk memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi salah satunya memanfaatkan media pembelajaran. Dimana media

pembelajaran dapat menjadi alat yang dapat membantu pendidik merancang proses pembelajaran yang lebih bervariasi yang dapat meningkatkan minat belajar siswa baik di dalam kelas maupun diluar kelas, serta dapat menjadi media untuk melatih ketrampilan berbahasa siswa tanpa menghambat komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa. Salah satunya memanfaatkan aplikasi online Classkick, dengan adanya aplikasi online seperti ini yang dapat mendukung pendidik dalam menyampaikan materi dan latihan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Yulianto & Mujtahid, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan selama satu semester pada kelas mata kuliah percakapan Bahasa Mandarin dalam komunikasi bisnis dengan jumlah Mahasiswa sebanyak 11 orang untuk mengetahui proses pemanfaatan aplikasi Classkick pada pembelajaran Bahasa Mandarin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pendidik yang butuh merancang latihan yang bervariasi untuk melatih kemampuan Bahasa Mandarin siswa dengan aplikasi Classkick.

Metode

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisa data bersifat kualitatif yang menekankan makna daripada generalisasi. Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi Classkick sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas percakapan Bahasa Mandarin dalam komunikasi bisnis selama satu semester. Menurut Arikunto, Suhardjono, & Supardi (2019:2), penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

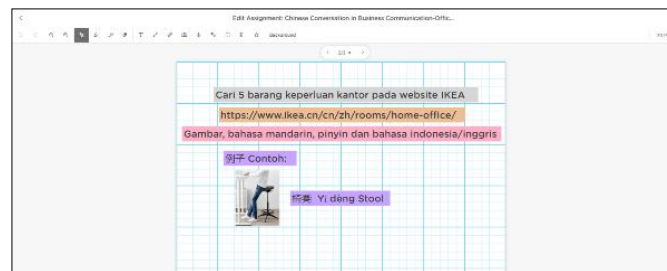
Terdapat sebanyak 11 mahasiswa dari berbagai angkatan dan jurusan yang mengikuti kelas mata kuliah percakapan Bahasa Mandarin dalam komunikasi bisnis pada Universitas Bina Nusantara sebagai objek penelitian dalam pembelajaran menggunakan media aplikasi Classkick.

Hasil dan Pembahasan

Dalam pembelajaran Bahasa Mandarin, selain menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan berbahasa siswa, penting juga bagi pendidik untuk menyiapkan materi pembelajaran semenarik mungkin (Efriana, 2021). Tujuan pembelajaran dari kelas percakapan Bahasa Mandarin dalam komunikasi bisnis adalah menguasai kosakata, baik itu pelafalan, nada serta arti, dapat menggunakan kosakata bisnis dalam Bahasa Mandarin serta mendemostrasikan percakapan bisnis sesuai topik. Berdasarkan tujuan pembelajaran dari mata kuliah ini, maka penulis merancang latihan yang dapat membantu siswa mereview kembali materi yang telah dibawakan guru saat ceramah, serta membantu agar siswa lebih memahami materi yang telah dipelajari. Dalam membuat latihan, guru merancang latihan yang membuat siswa lebih aktif latihan dan mandiri.

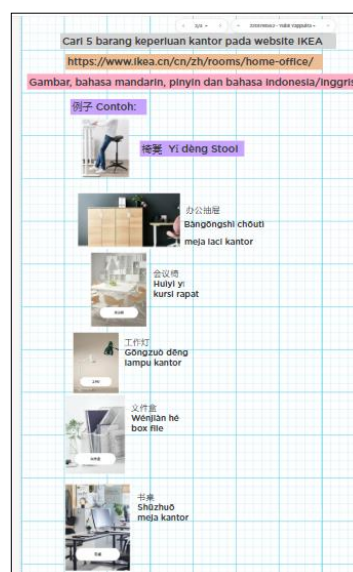
Rancangan Latihan untuk Menguasai Kosakata Bahasa Mandarin

Dalam rancangan latihan untuk menguasai kosakata Bahasa Mandarin, pendidik selain menggunakan cara menerjemahkan arti, pendidik menggunakan gambar untuk menjelaskan benda-benda dalam Bahasa Mandarin yang sesuai topik. Contoh pada materi “Office Environment” terdapat materi agar siswa dapat mengenal benda-benda yang terdapat pada ruangan perkantoran. Setelah pendidik menjelaskan melalui PPT arti kosakata dan pelafalan untuk setiap kosakata. Untuk menyakinkan dan mengulang kembali materi yang telah dibawakan saat ceramah bahwa siswa menyimak dengan baik.



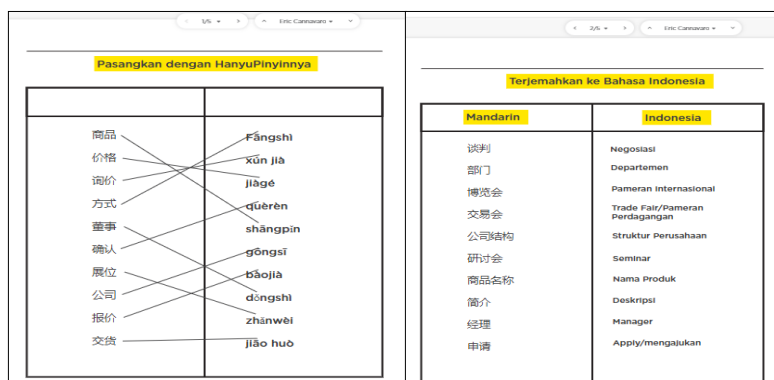
Gambar 1. Latihan mencari perabotan perkantoran

Pendidik menginstruksikan siswa untuk mencari 5 gambar perabotan yang terdapat di dalam ruangan kantor pada sebuah website marketplace yang menjual perabotan. Website ini bisa menampilkan dua bahasa, yaitu Mandarin dan Inggris. Siswa dapat mencari produk perkantoran secara individual yang sama dengan materi ataupun diluar materi. Dengan tujuan siswa dapat belajar aktif dan mandiri. Pendidik juga meminta siswa untuk menuliskan hanyupinyin beserta artinya agar siswa mengetahui cara baca kosakata dan arti dari benda yang di cari. Setiap siswa selesai mengerjakan latihan, pendidik meminta siswa untuk membaca dengan pelafalan yang tepat setiap kosakata yang telah dijawab. Berikut contoh latihan yang diberikan. Pendidik juga membagikan hasil kerja siswa individual kepada siswa lain jika ada kosakata baru yang tidak terdapat pada materi serta memberikan umpan balik langsung kepada siswa yang salah dalam penulisan pelafalan dan arti.

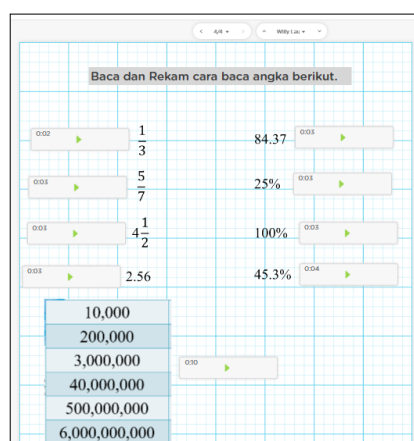


Gambar 2. Hasil latihan siswa mencari perabotan perkantoran

Selain memanfaatkan gambar dalam mempelajari kosakata Bahasa Mandarin, pendidik memberikan latihan mencocokkan hanyupinyin dan menerjemahkan kedalam Bahasa Indonesia atau merekam suara siswa saat membaca kosakata tersebut. Ini menjadi kelebihan laman Classkick, karena di sertai fitur rekam suara. Contoh latihannya sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Latihan Siswa mencocokkan Hanyupinyin dan menerjemahkan



Gambar 4. Hasil Latihan Membaca dengan Merekam suara

Rancangan Latihan Menggunakan Kosakata Bisnis dalam Bahasa Mandarin

Dalam rancangan latihan menggunakan kosakata bisnis dalam Bahasa Mandarin, pendidik memanfaatkan Classkick untuk memberikan latihan mengisi kosakata yang tepat pada kalimat. Kosakata dan teks bacaan yang sudah dibahas sebelumnya saat sesi ceramah yang dirancang menjadi latihan mengisi. Pada aplikasi Classkick terdapat pilihan fitur Drag and Drop atau mengisi langsung di kotak yang telah disediakan. Latihan dengan Drag and Drop diberikan di awal semester, setelah ujian tengah semester latihan diberikan dengan cara mengisi langsung di tempat yang telah disediakan untuk menjawab dengan tetap diberikan pilihan jawaban agar siswa lebih memperhatikan bentuk huruf Mandarin serta hanyu Pinyin yang tepat karena dibutuhkan saat mengetik jawaban.

Tujuan dari pemberian latihan ini adalah mereview kembali kosakata yang perlu dikuasai serta memperkuat penguasaan siswa. Setelah waktu pengerjaan selesai, pendidik akan meminta siswa untuk membaca masing-masing kalimat serta juga memberikan umpan balik kepada siswa yang salah dalam mengisi serta menanyakan secara random arti dari kosakata

pada laman Classkick atau meminta siswa untuk membaca dan pendidik akan memperbaiki pelafalan siswa.

Gambar 5. Latihan Kosakata Bisnis (Drag and Drop)

Gambar 6. Latihan Kosakata Bisnis (Mengisi)

Pada tahap lanjut, selain memperhatikan penguasaan kosakata dan penggunaannya dalam kalimat. Tujuan dari pembelajaran ini juga berharap siswa dapat memahami kalimat dalam komunikasi Bisnis Bahasa Mandarin, serta mampu menggunakannya di kemudian hari. Oleh karena itu, pendidik juga memberikan latihan menerjemahkan kalimat yang sesuai pada materi agar siswa tidak hanya kosakata saja tetapi juga memahami kalimat bisnis dalam Bahasa Mandarin yang sering digunakan dalam dunia kerja.

Gambar 7. Latihan Menerjemahkan Kalimat

Rancangan Latihan Mendemostrasikan Percakapan Bisnis sesuai Topik

Dalam rancangan latihan mendemostrasikan percakapan bisnis sesuai topik, pendidik mengutamakan latihan banyak membaca kalimat baik itu yang telah dikerjakan langsung sendiri oleh siswa maupun yang telah disiapkan oleh pendidik. Dalam kelas percakapan bisnis ini tingkat kemampuan Bahasa Mandarin tiap siswa berbeda, maka sebelum siswa mendemostrasikan langsung percakapan bisnis, guru memberikan latihan membaca kalimat hingga teks dengan pelafalan Bahasa Mandarin yang tepat, pada kalimat atau teks guru sertakan dengan hanyupinyin.

Pada awal latihan selain menambahkan hanyupinyin, pendidik juga menambahkan rekaman cara membaca. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan berbicara Bahasa Mandarin setiap siswa. Pada latihan selanjutnya, siswa akan membaca secara mandiri sesuai teks yang diberikan. Pendidik akan memberikan umpan balik jika ada kesalahan dalam membaca pelafalan atau kosakata dan diharapkan siswa dapat merevisi dan membaca ulang Latihan untuk melatih komunikasi siswa selanjutnya pendidik akan meminta siswa berpasangan untuk mendemostrasikan percakapan bisnis sesuai topik yang telah diberikan ataupun hasil karangan siswa sendiri.



Gambar 8. Latihan membaca kalimat dengan contoh



Gambar 9. Latihan membaca Teks

Selain latihan mengisi, membaca dan menerjemahkan, pendidik juga memanfaatkan palikasi Classkick ini untuk membuat latihan memilih jawaban yang tepat dan tentukan jawaban yang benar sesuai dengan wacana. Tujuan dari latihan ini adalah untuk memastikan bahwa siswa paham akan materi wacana yang telah dibahas oleh pendidik.

Edit Assignment: CHINESE-CHINESE Conversation in Business Communication-Company Types

选择正确答案
Pilih Jawaban yang Tepat

1. 1万家
yī wàn jiā

2. 13万家
shí sān wàn duǒ jiā

3. 25万多家
èr shí wàn duō jiā

4. 29万家
èr shí jiǔ wàn jiā

5. 7000多家
qī qiān duō jiā

1. 北京市现在有多少家内资企业?
Běijīng shì xiànzài yǒu duōshǎo jiā nèizī qǐyè?

2. 北京市现在有多少家外资企业?
Běijīng shì xiànzài yǒu duōshǎo jiā wàizī qǐyè?

3. 外国驻京代表机构有多少呢?
Wàiguó zhùjīng dàibiǎo jīgòu yǒu duōshǎo ne?

4. 上海现在的私营企业有多少家?
Shànghǎi xiànzài de sīyǐng qǐyè yǒu duōshǎo jiā?

5. 北京现在的私营企业有多少家?
Běijīng xiànzài de sīyǐng qǐyè yǒu duōshǎo jiā?

Gambar 10. Latihan menjawab sesuai pilihan yang tepat

Edit Assignment: CHINESE-CHINESE Conversation in Business Communication-Organizational Stru...

请根据对话内容判断对错
Tentukan benar salah sesuai dengan cerita dalam teks

1. () 经过五年的发展, 大新公司扩大了规模。
2 Pts

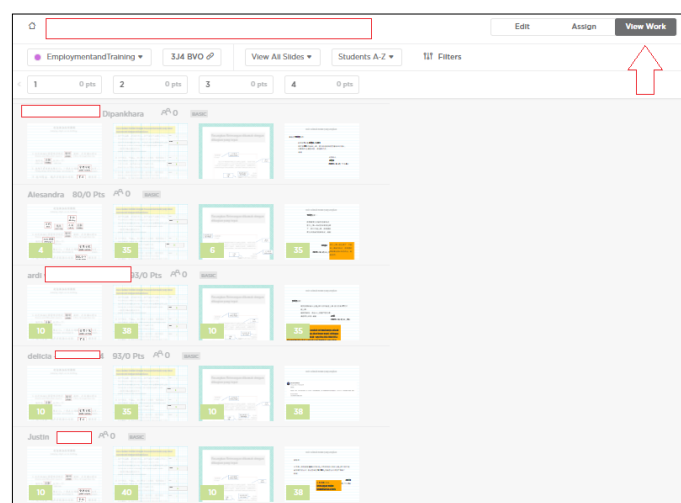
2. () 现在大新公司共有二十多名员工。
2 Pts

3. () 公司的市场部主要负责为客户提供培训和技术支持。
2 Pts

4. () 为公司员工提供各种服务的部门是商务部。
2 Pts

5. () 大新公司的商务部完全是一个管理部门。
2 Pts

Gambar 11. Latihan benar dan salah



Gambar 12. Laman View Work

Selama satu semester pendidik menggunakan aplikasi Classkick sebagai penunjang pembelajaran Bahasa Mandarin mendapatkan umpan balik positif dari para siswa, dimana hal ini dapat dilihat dari keaktifan mereka dalam menyelesaikan semua tugas yang diberikan dengan baik. Mereka juga lebih berani bertanya langsung maupun tidak langsung melalui aplikasi Classkick ini dengan memberikan note tertulis maupun voice note melalui fitur rekaman pada laman yang ingin tanyakan. Pemberian tugas ataupun latihan melalui aplikasi Classkick ini siswa dapat mengerjakan secara individual, sehingga pendidik dapat mengetahui kemajuan dari setiap siswa. Fitur untuk memonitoring hasil kerja siswa pada aplikasi ini adalah View Work.

Fitur lainnya, pendidik dapat langsung memberikan nilai pada setiap lembar latihan yang diberikan. Soal yang dibuat oleh pendidik dapat dipergunakan seterusnya untuk siswa berikutnya. Dan semua tugas dan latihan yang telah dikerjakan oleh siswa tersimpan terus secara otomatis dan siswa dapat membukanya kembali untuk mereview kembali materi atau latihan yang telah siswa tersebut kerjakan, terkecuali dihapus sendiri oleh pendidik atau pemilik akun.

Kesimpulan

Dari hasil pengamatan selama satu semester, dapat diketahui bahwa aplikasi Classkick sangat bermanfaat digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Mandarin pada mata kuliah percakapan Bahasa Mandarin dalam komunikasi bisnis. Aplikasi ini dapat membantu guru merancang latihan yang lebih bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dari hasil wawancara singkat dengan beberapa siswa, mereka berpendapat latihan Bahasa Mandarin menggunakan aplikasi Classkick ini sangat menarik dan memudahkan mereka membuat latihan dan dari latihan ini dapat menambah pemahaman mereka terhadap materi yang sedang dipelajari dan melatih kemampuan berbahasa Mandarin mereka dan mereka berharap dapat pendidik dapat memanfaatkan aplikasi ini sebagai media pembelajaran untuk latihan ataupun tugas pada pembelajaran selanjutnya. Dari pemanfaatan aplikasi ini dalam pembelajaran Bahasa Mandarin, para siswa mendapatkan nilai rata-rata untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang sangat baik yaitu 90, hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Ferdiansyah, Rukun, & Irfan (2020) bahwa pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis web dapat membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran serta sangat efektif dalam memberikan penilaian kepada siswa secara jarak jauh, dikarenakan adanya fitur memberikan umpan balik secara langsung, keleluasaan dalam berinteraksi (Bhandari, 2022). Untuk penelitian selanjutnya penulis akan melakukan pre-test dan post-test untuk menguji keefektifitas dari belajar menggunakan aplikasi Classkick.

Referensi

- Abdullah, N. A., Tajuddin, A. J., & Soon, G. Y. (2019). Mandarin Students' Perceptions of Smartphone Applications in Mandarin Learning. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9A), 61-70. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071608>
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.

- Bhandari, R. (2022). Perspectives on Using Web-based Formative Assessment in the Remote Teaching Environment. *International Journal of Innovations in TESOL and Applied Linguistics*, 7(4).
- Christian, J., Thamrin, L., & Lusi, L. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Chineseskill dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin. *Cakrawala Linguista*, 4(2), 96-104.
<https://doi.org/10.26737/cling.v4i2.2724>
- Chua, N. A., Soon, G. Y., Mansor, N. R., Rashid, R. A., Ahmad, M., Musa, A., . . . Abdullah, A. B. (2020). Classkick an interactive online app to Support Students' Learning: A case study on Mandarin as a foreign learning. *The 1st International Recent Trends in Engineering, Advanced Computing and Technology Conference (RETREAT) 2020*. 1874, pp. 1-10. Paris: IOP Publishing. Retrieved from
<https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1874/1/012084>
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology*, 49(1), 5-22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Efrian, L. (2021). Problems of Online Learning during Covid-19 Pandemic in EFL Classroom and the Solution. *JELITA*, 2(1), 39-47. Retrieved from
<https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jelita/article/view/74>
- Ferdiansyah, Rukun, K., & Irfan, D. (2020). Website-Based Learning Media Development for Computer and Basic Network. *Social Sciences, Education and Humanities*, 5, 57-61.
<https://doi.org/10.32698/GCS-PSSHERS345>
- Ikaningrum, R. E., Indriani, L., & Setyowati, I. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Kahoot dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi pada Guru SD. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 113-118. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.501>
- Ina, Khiong, B. Y., & Afrimonika, Y. (2022). Strategi Pembelajaran Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin. *Jurnal Visi*, 14(1), 92-101. <https://doi.org/10.26418/jvip.v14i1.43267>
- Lusiana, B., & Maryanti, R. (2020). The Effectiveness of Learning Media Used During Online Learning. *Jurnal Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner*, 11(1), 81-92.
- Lusiyani, R., & Anindya, W. D. (2021). Choosing and Using Learning Media during Remote Teaching: Teachers' Thought. *Journal of English Language Teaching and Linguistics (JELTL)*, 6(2), 407-423. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v6i2.555>
- McBrien, J. L., Rui, C., & Jones, P. (2009). Virtual Spaces: Employing a Synchronous Online Classroom to Facilitate Student Engagement in Online Learning. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 10(3), 1-17.
<https://doi.org/10.19173/irrodl.v10i3.605>
- Moloney, R., & Xu, H. L. (2018). Teaching and Learning Chinese in Schools. In R. Moloney, & H. L. Xu, *Teaching and Learning Chinese in Schools* (p. 86). Gewerbestrasse, Cham, Switzerland: Palgrave Pivot. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-89372-3>
- Pahamzah, J., Syafrizal, Juniardi, Y., & Sukaenah, P. M. (2020). Quizizz as a Student's Reading Comprehension Learning Media: A Case Study at the Eleventh Grade of Dwi Putra Bangsa Vocational School in Cimanggu. *International Journal of English Language and Linguistics Research*, 8(5), 27-33.
- Putri, R. N., & Nur, S. (2022). Kesulitan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi COVID-19. *Jurnal J-BKPI*, 2(1), 1-13.

- Rahmawati, F. F., Setiawan, D., & Roysa, M. (2021). Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(3), 302-308. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i3.32506>
- Sodik, M., Sahal, Y. F., & Herlina, N. H. (2019). Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 97-112. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.359>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Xun, L. (2009). *Introduction to Pedagogy in Teaching Chinese as a Foreign Language*. Beijing: Beijing Language and Culture University Press.
- Yanqun, Z. (2009). *Hanyu Duomeiti Jiaoxue Kejian Sheji*. Beijing: Beijing Language and Culture University Press.
- Yulianto, D., & Mujtahid, N. M. (2021). Online Assessment during Covid-19 Pandemic: EFL Teachers' Perspectives and Their Practices. *Journal of English Teaching*, 7(2), 229-242. <https://doi.org/10.33541/jet.v7i2.2770>